



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Juni 2025

Halaman: 2

TERAS

Rusunawa

PERUMAHAN menjadi kebutuhan yang semakin sulit dijangkau oleh masyarakat pada umumnya. Hal itu dikarenakan semakin malambungnya harga properti yang salah satunya diakibatkan semakin sempitnya lahan. Hal ini membuat kemungkinan semakin kecil masyarakat untuk bisa mendapatkan perumahan yang layak.

Salah satu solusinya adalah dengan membangun Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa). Hal ini pula yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta, dimana melalui Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta merencanakan pembangunan Rusunawa baru yang berlokasi di Balerejo, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPKP Kota Yogyakarta, Sigit Setiawan mengungkapkan, pembangunan rusunawa ini memanfaatkan tanah kosong berstatus Sultan Ground (SG) yang telah diberikan kekancingan dari Kraton untuk kepentingan Pemkot Yogyakarta sejak tahun 2020. Pemanfaatan lahan tersebut didasarkan pada Surat Pinjam Pakai Tanah Milik Sri Sultan Hamengku Buwono Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dengan Nomor: 028.8/HT/KPK/2020.

Pembangunan direncanakan mulai pertengahan hingga akhir Juli 2025. Targetnya selesai pada akhir tahun ini juga, sehingga dapat segera digunakan oleh masyarakat.

Rusunawa ini nantinya akan dibangun empat lantai. Lantai pertama akan dimanfaatkan sebagai fasilitas penunjang meliputi ruang usaha, mushola, dan satu unit hunian khusus penyandang disabilitas. Sedangkan lantai dua hingga empat akan terdiri atas 13 unit tipe 30, yang memiliki dua kamar tidur, satu ruang keluarga, dapur, dan kamar mandi.

Proyek ini didanai sepenuhnya oleh Dana Keistimewaan dengan total anggaran sebesar Rp 5 miliar. Selain sebagai bagian dari pengembangan kawasan, proyek ini juga merupakan wujud pemanfaatan DanaIS secara strategis untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap tempat tinggal yang layak.

Berbeda dari rusunawa-rusunawa sebelumnya, pola penghunian Rusunawa ini belum ditentukan secara final. Menurut Sigit, penetapan calon penghuni nantinya akan dibahas bersama masyarakat dan pihak kelurahan setelah proses pembangunan selesai.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005